

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan MTs.N 1 PAMEKASAN, selanjutnya peneliti uraikan dibawah ini:

a. Sejarah berdirinya MTs.N 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri sekolah itu adalah KH. Abdul Karim Yaqin dengan Kepala Madrasah H. Munir Samuji.

Dengan kegigihan dan semangat beliau melalui visi dan misi yang bermuansa keagamaan maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs.AIN, pada tahun 1973 MTs AIN berubah menjadi MTs.N 1 Pamekasan.

b. Profil MTs.N 1 Pamekasan

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs.N 1 Pamekasan
Nomor Statistik Sekolah	: 121135280001
Status	: Negeri
No. Tlp	: (0324) 324128
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Bunder Pademawu

Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten / Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69381
Alamat website	: -
e-mail	: mtsnpademawu@gmail.com
Tahun berdiri	: 1967
Program	: Reguler dan Unggulan
Waktu belajar	: Pagi (06-45 s/d 13.10)

2) Visi

Unggul berkualitas imtaq dan iptek serta berkepribadian akhlakul karimah yang berbudaya lingkungan.

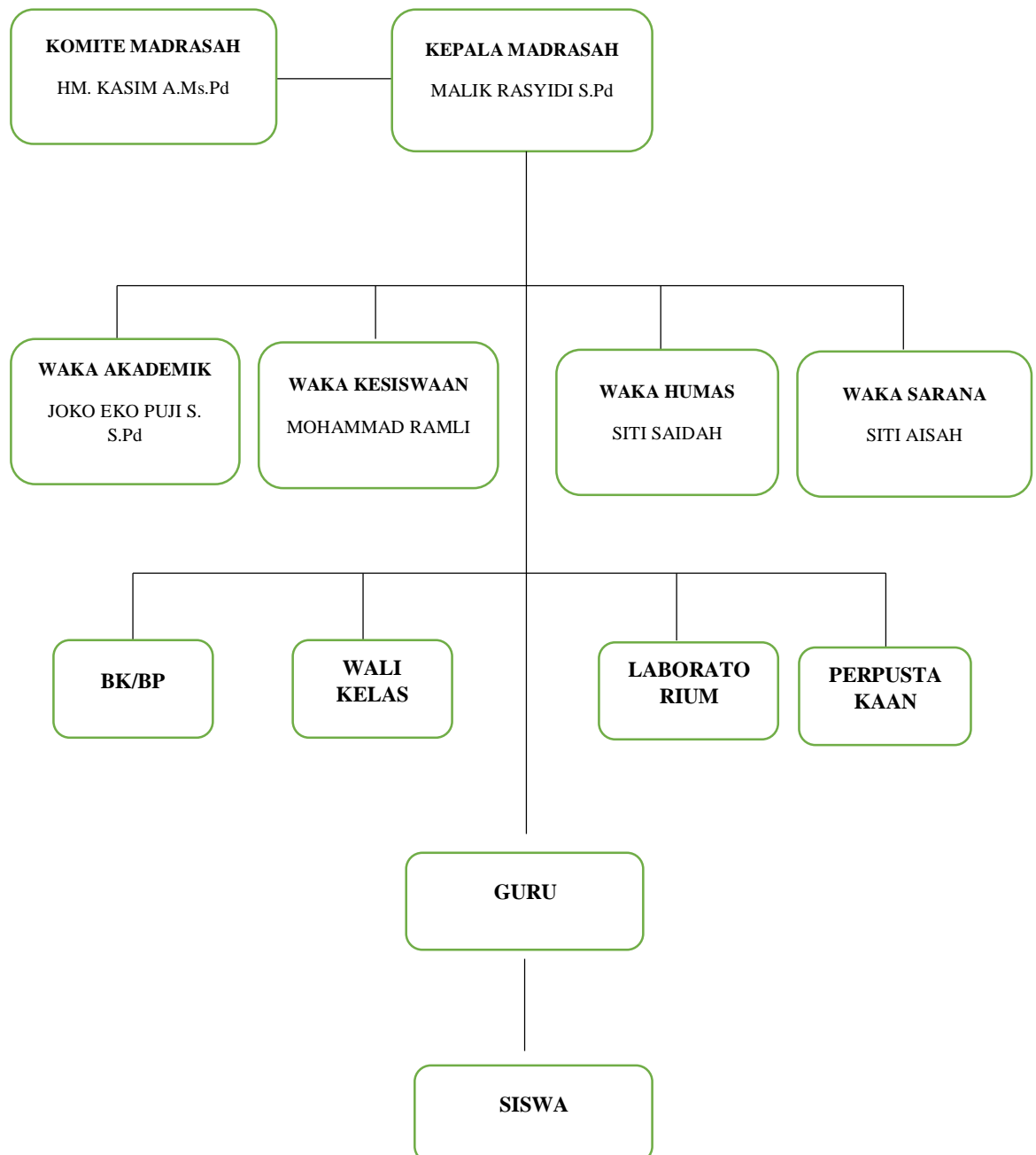
3) Misi

- (a) Pemantapan iman dan Taqwa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri.
- (b) Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif.
- (c) Intensifikasi pengembangan bakat, mental anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
- (d) Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

4) Tujuan Madrasah

- (a) Mengembangkan model penerimaan siswa baru dan mengadakan pembinaan moral dan intelektual pada calon siswa secara berkelanjutan.
- (b) Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (c) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
- (d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (e) Membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.
- (f) Membekali siswa untuk terampil elektronik dan menjahit serta keterampilan lainnya.

5) Struktur Organisasi Guru MTs.N 1 Pamekasan



2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs.N 1 Pamekasan

Dari hasil peneliti ketika kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan efektif dan efisien. Tidak jarang di jumpai beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih banyak yang tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya, sehingga menyebabkan siswa tersebut lemah dalam memahami ataupun menghafal materi pelajaran. Dalam hal ini perlu adanya upaya guru dalam mengatasi permasalahan tersebut, agar siswa bisa memahami dan bisa menghafal materi pelajaran dengan baik. dalam hal ini Guru MTs.N 1 Pamekasan menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa. strategi yang digunakan guru diantaranya, *pertama* konsentrasi, *kedua* memberi arahan, *ketiga* motivasi.¹

Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh bapak Muhtar S.Ag, selaku Guru Al-Qur'an Hadits, Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Konsentrasi, karena dengan mengkonsentrasikan pikiran siswa terlebih dahulu sebelum pelajaran dilakukan maka apa yang akan hendak siswa hafalkan atau hendak siswa pelajarkan itu lebih cepat tertanam dalam pikiran mereka. Karena memang untuk melakukan hafalan, siswa harus memang benar-benar konsentrasi pikirannya. Jika siswa tidak sungguh-sungguh dalam berkonsentrasi terhadap pelajarannya, maka siswa tersebut akan sulit dan bahkan tidak mampu sama sekali untuk menghafal. Dan telah saya bandingkan antara siswa yang berkonsentrasi dengan siswa yang tidak sungguh-sungguh

¹ Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Al-qur'an Hadits, Pada 6 Februari 2020

berkonsentrasi dalam menghafal, memang jauh berbeda hasil hafalannya. Oleh sebab itu konsentrasi merupakan hal penting yang perlu di tekankan terhadap siswa agar apa yang akan hendak di pelajari atau apa yang hendak di hafalkan oleh siswa akan lebih mudah.²

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Suranti S.Pd Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Konsentrasi memang selalu saya tekankan kepada siswa dan siswi, agar mereka cepat mudah dalam menghafal pelajaran. Konsentrasi ini sangat perlu untuk ditanamkan kesemua siswa, jika siswa tidak ber konsentrasi maka pelajaran yang diberikan akan sia-sia, karena tidak akan masuk kedalam memori siswa. oleh sebab itu saya sebagai sorang guru, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar saya terlebih dahulu mengingatkan kepada semua siswa untuk brkonsentrasi mem fokuskan pikirannya terhadap apa yang akan hendak pelajari. Dan sudah terbukti di lapangan antara siswa yang berkonsentrasi dengan yang tidak berkonsentrasi itu sangat jauh hasil yang didapatkan.³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah bahwa Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kami mengkonsentrasikan siswa terlebih dahulu sebelum guru memulai materi mata pelajarannya. Agar semua siswa bisa mendapatkan materi dengan baik. sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Femas Syaiful Anwar Kelas 7 A Sebagai Berikut:

Guru kami ketika akan memberikan materi pembelajaran selalu mengingatkan kami sebagai siswa untuk selalu berkonsentrasi dengan apa yang nantinya akan beliau sampaikan kepada kami yaitu materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Agar mudah dipahami dan mudah

² Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 6 Februari 2020

³ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 5 Februari 2020

⁴ Malik Rasyidi, S.Pd, Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

dihafalkan, oleh sebab itu kami sebagai siswa mengikuti perintah yang beliau sampaikan kepada kami.⁵

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C Sebagai Berikut:

Beliau sebelum memulai pelajaran selalu mengkonsentrasikan kami terlebih dahulu sebelum masuk ke materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar mudah memahami yang akan beliau sampaikan kepada kami saat pelajaran berlangsung.⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Mohammad Ibad Kelas 9 A Sebagai Berikut:

Guru kami mengkonsentrasikan kami terlebih dahulu sebelum masuk ke materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena jika siswa tidak berkonsentrasi maka apa yang akan guru berikan kepada kami tidak akan bisa kami pahami secara maksimal.⁷

Informasi diperkuat oleh hasil observasi pada waktu kegiatan pembelajaran, bahwa pada awal kegiatan belajar mengajar, “guru mengkonsentrasikan dan memberikan arahan kepada siswa”



⁵ Femas Syaiful Anwar Kelas 7 A, Wawancara Lansung 7 Februari 2020

⁶ Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C, Wawancara Lansung 8 Februari 2020

⁷ Mohammad Ibad Kelas 8 C, Wawancara Lansung 8 Februari 2020

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal siswa di MTs.N 1 Pamekasan Selalu menekankan untuk berkonsentrasi kepada siswa sebelum memulai materi pelajaran yang akan di sampaikan karena dengan mengkonsentrasikan pikiran siswa terlebih dahulu maka apa yang akan hendak siswa hafalkan itu lebih cepat tertanam dalam pikiran mereka. Sehingga yang hasil yang didapatkan oleh siswa bisa maksimal.

Guru di MTs.N 1 Pamekasan selain memberikan masukan agar selalu berkonsentrasi ketika pelajaran akan dimulai, beliau juga memberikan arahan kepada siswa agar tetap semangat dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muhtar, S.Ag selaku Guru Al-Qur'an Hadits dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kami juga memberikan arahan kepada siswa karena dengan memberikan arahan atau nasehat kepada siswa akan mudah menimbulkan rasa semangat terhadap siswa, bentuk arahan yang saya berikan kepada siswa yaitu dengan memberi nasehat ketika ada sebagian siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar maka nantinya akan saya nasehati. Nasehat ini juga sangat perlu untuk diberikan kepada siswa, agar tumbuh rasa semangat dalam mengikuti pelajaran. Banyak siswa bermaslah-malasan didalam waktu pelajaran dikarenakan kurangnya masukan atau nasehat untuk siswa tersebut. sehingga kami sebagai seorang guru perlu memberikan nasehat ataupun arahan kepada siswa, agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan.⁸

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Suranti, S.Pd dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

⁸ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 6 Februari 2020

Memberikan arahan, karena dengan kita sering memberikan arahan kepada siswa itu sebagai suatu cara memupuk agar siswa semangat dalam belajar dan menghafal, terkadang ada siswa yang acuh tak acuh dengan materi pelajaran yang disampaikan, itu terkadang kurangnya arahan atau masukan kepada siswa tersebut. Seakan-akan siswa itu tidak diperdulikan. Oleh karena itu saya sebagai guru perlu memberikan masukan atau arahan terhadap siswa tersebut. Agar semangat siswa kembali bangkit. Hal ini dapat menjadi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada siswa. Bentuk arahan yang saya berikan adalah dengan menasehati anak-anak, misalnya ada anak yang bermain disaat pelajaran sedang berlangsung, maka pada saat itu saya memberikan nasehat kepada anak tersebut agar tidak bermain dan selalu mendengarkan penjelasan guru. Dengan begitu siswa akan merasa mendapat perhatian dari guru sehingga akan mudah menuruti nasehat yang diberikan guru terhadap siswa.⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah, berikut hasil wawancaranya:

Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena masih banyak siswa yang seperti itu. Makanya guru memang harus selalu menasehati agar siswa itu lebih baik dari sebelumnya.¹⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Femas Syaiful Anwar Kelas 7 A Sebagai Berikut:

Guru kami memberikan nasehat kepada kami ketika ada siswa yang tidak fokus atau bergurau dengan teman sebangkunya. Karena memang terkadang ada sebagian dari teman-teman ketika waktu proses pembelajaran berlangsung ada yang bercanda dengan teman sebangkunya, ada juga siswa yang hanya main-main di kelas. Sehingga guru kami menegur dan memberikan nasehat kepada siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran.¹¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C Sebagai Berikut:

⁹ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 5 Februari 2020

¹⁰ Malik Rasyidi, S.Pd, Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

¹¹ Femas Syaiful Anwar Kelas 7 A, Wawancara Lansung 7 Februari 2020

Guru kami meberikan selalu meberikan nasehat kepada kami ketika ada siswa yang bermain-main disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan beliau selalu menegur ketika diantara kami ada yang bercanda ketika proses pembelajaran. Karena itu bisa mengganggu proses pembelajaran.¹²

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Mohammad Ibad Kelas 9 A Sebagai Berikut:

Guru kami meberikan nasehat kepada kami ketika ada siswa yang tidak fokus atau bergurau dengan teman sebangkunya disaat pelajaran berlangsung. Karena itu akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu beliau selalu memberikan nasehat kepada kami sehingga kami tidak bermai-main disaan pembelajaran berlangsung.¹³

Pernyataan diatas diperkuan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs.N 1 Pamekasan, bahwasanya guru memberikan nasehat kepada siswa.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal siswa di MTs.N 1 Pamekasan salah satunya yaitu Guru memberikan nasehat atau arahan kepada siswa yang bermai-main ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. karena dengan guru memberikan nasehat atau arahan kepada siswa

¹² Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C, Wawancara Lansung 8 Februari 2020

¹³ Mohammad Ibed Kelas 8 C, Wawancara Lansung 8 Februari 2020

akan bisa lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai apa yang di inginkan.

Guru MTs.N 1 Pamekasan selain memberikan nasehat kepada siswa, guru juga memberika motivasi kepada siswa. agar semangat siswa tinggi dalam meningkatkan kemampuan menghafalnya. sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Muhtar, S.Ag dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Memberikan motivasi, selain memberikan nasehat kepada siswa, saya juga memberikan motivasi kepada siswa agar semangat siswa juga ikut semakin bertambah. Motivasi yang saya berikan kepada siswa yaitu dengan cara mencontoh kepada teman-temannya yang bagus dalam hafalannya atau yang lebih unggul dibandingkan mereka, sehingga siswa tersebut terdorong untuk mengikuti jejak temannya itu. hal semacam ini juga perlu kita tanamkan kepada siswa agar terdorong untuk semakin lebih baik lagi seperti temannya yang unggul tersebut. dan saya juga menyampaikan kepada siswa, kalian kalo bisa harus lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan siswa tersebut.¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suranti, S.Pd dalam wawancaranya sebagai berikut:

Motivasi, Sebagai seorang guru, motivasi itu juga harus selalu kita berikan kepada siswa. karena motivasi itu juga akan mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa semangat dalam mengikuti pelajaran dan juga akan memberikan rasa optimis yang dirasakan oleh siswa. sehingga rasa kepercayaan diri seorang siswa akan semkin meningkat. Antara siswa yang selalu diberikan motivasi dengan siswa yang tidak diberikan motivasi akan jauh berbeda dalam hal semangatnya untuk mengikuti pembelajaran.”¹⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah, berikut hasil wawancaranya yaitu:

¹⁴ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 6 Februari 2020

¹⁵ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 5 Februari 2020

disini kami juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam menghafal pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena motivasi sangat perlu diberikan kepada semua siswa agar bisa lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.¹⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama Femas

Syaiful Anwar Kelas 7 A Sebagai Berikut:

Dan juga yang lakukan oleh guru kami, yaitu memberikan motivasi kepada kami agar siswa selalu optimis dan serius dalam mengikuti pelajaran. Beliau memberikan contoh kepada kami terhadap siswa yang unggul ataupun yang bagus dalam hafalannya, sehingga kami pun terdorong dengan motivasi yang beliau berikan kepada kami. Sehingga semangat kami yang awalnya sedikit, dengan motivasi guru semangat kami kembali tinggi.¹⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama

Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C sebagai berikut:

dan juga guru kami memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat didalam belajar, agar tercapai segala yang diinginkan oleh siswa.¹⁸

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa yang bernama

Mohammad Ibad Kelas 9 A sebagai berikut:

Guru kami juga selalu memberikan motivasi kepada kami, agar kami tetap semangat dalam mengikuti pelajaran. salah satu motivasi yang beliau berikan kepada kami dengan cara memberikan contoh kepada kami, terhadap teman kami yang bagus dalam hafalannya, sehingga kami terdorong untuk mengikuti jejak teman kami yang bagus dalam hafalannya tersebut.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal siswa di MTs.N 1 Pamekasan dengan cara Guru memberikan motivasi kepada siswa karena dengan memberikan motivasi, siswa yang awalnya pesimis dengan dirinya, maka dengan memberikan motivasi dan dorongan bisa menjadikan semangat siswa bertambah. Guru memberikan motivasi dengan cara

¹⁶ Malik Rasyidi, S.Pd , Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

¹⁷Femas Syaiful Anwar Kelas 7 A, Wawancara Lansung 7 Februari 2020

¹⁸Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C, Wawancara Lansung 8 Februari 2020

¹⁹Mohammad Ibad Kelas 8 C, Wawancara Lansung 8 Februari 2020

mencontohkan kepada teman-temannya yang bagus dalam hafalannya, sehingga siswa tersebut terdorong untuk mengikuti jejak yang dihasilkan oleh teman-temannya tersebut.

Dari strategi yang dilakukan oleh guru, seperti konsentrasi terhadap siswa, memberi arahan, dan memberikan motivasi, maka hasil yang diperoleh siswa cukup baik karena dengan strategi tersebut siswa mengalami banyak peningkatan dalam menghafal. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, yang mana peneliti menemukan

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Muhtar S.Ag berikut hasil wawancaranya:

Dengan strategi yang telah kami lakukan cukup berhasil dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa, hal tersebut terbukti siswa banyak mengalami peningkatan dalam hafalannya.²⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Suranti S.Pd dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

respon mereka cukup baik, tambah semangat dan mereka mengalami peningkatan dalam menghafal, dengan adanya motivasi mereka lebih semangat dalam menghafal.²¹

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas 8c Fahrizal Ifan Yusuf berikut hasil wawancaranya:

dengan adanya strategi yang dilakukan oleh guru, saya merasakan ada peningkatan dalam menghafal, hal tersebut tidak lepas dari motivasi dan dorongan dari guru.²²

Pernyataan diatas diperkuan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs.N 1 Pamekasan, siswa merespon dengan baik

²⁰ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

²¹ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

²² Fahrizal Ifan Yusuf Kelas 8 C, Wawancara Langsung 8 Februari 2020

terhadap strategi yang telah dilakukan oleh guru, seperti halnya strategi konsentrasi, memberi arahan, dan memberi motivasi terhadap siswa.



2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs.N 1 Pamekasan

Dari hasil peneliti ketika kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran, diantara faktor pendukung dan penghambatnya yaitu berbedanya daya ingatan siswa, faktor dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.²³

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Muhtar, S.Ag bahwa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Perbedaan daya ingat siswa, ini menjadi salah satu faktor yang kami hadapi sebagai seorang guru. Untuk siswa yang tinggi daya

²³ Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Al-qur'an Hadits, Pada 6 Februari 2020

ingatannya itu menjadi pendukung bagi kami, karena bisa menjadi acuan terhadap siswa yang lainnya, yang lemah dalam menghafal. Akan tetapi, ketika ada siswa yang lemah daya ingatannya itu bisa menjadi faktor penghambat bagi kami selaku seorang guru, karena masih harus mengulang-ulang pembelajaran yang sudah disampaikan. Jika tidak diulang, maka siswa itu bisa ketinggalan dalam materi pembelajaran. Dan pada umumnya siswa dan siswi di MTs.N 1 Pamekasan disini ada yang tinggi daya ingatannya, ada yang sedang dan juga ada pula yang lemah dalam daya ingatannya. Bagi saya pribadi perbedaan semacam ini adalah suatu kendala dalam menjalankan peran sebagai seorang guru. Karena dengan perbedaan semacam ini tentunya setiap siswa memahami apa yang disampaikan guru itu berbeda, ada yang cepat ingat dan ada juga yang tidak ingat dan lain sebagainya. Sehingga hal ini menjadi kendala bagi kami, sehingga memerlukan adanya kreatifitas guru dalam memilih metode yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.²⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suranti, S.Pd. dalam hasil wawancaranya bahwa Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Daya ingat yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Ini merupakan salah satu faktor yang dialami setiap guru. Karena untuk menyampaikan materi harus benar-benar memperhatikan kondisi siswa sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak sia-sia. Siswa yang bagus daya ingatnya itu berpengaruh bagus bagi kami selaku seorang guru, karena sangat mudah ketika menyampaikan materi. Akan tetapi apabila ada siswa yang ingatannya lemah, itu merupakan faktor penghambat, karena bisa menyita waktu yang banyak ketika menjelaskan materi yang akan disampaikan dan berpengaruh juga terhadap siswa yang lainnya.²⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah bahwa Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

²⁴ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

²⁵ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

Perbedaan Daya ingat siswa, ini juga merupakan salah satu faktor pendukung dan penghambat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang lemah daya ingatnya menjadi kendala, karena akan membutuhkan waktu yang banyak lagi untuk menjelaskannya.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan daya ingat siswa juga menjadi faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang kami hadapi sebagai seorang guru. disini ada yang tinggi daya ingatannya, ada yang sedang dan juga ada pula yang lemah dalam ingatannya. Informasi diperkuat dengan hasil dokumentasi wawancara dengan guru MTs.N 1 Pamekasan.



Selain dari faktor bedanya daya ingatan siswa, lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Muhtar, S.Ag hasil wawancaranya sebagai berikut:

Faktor pengaruh lingkungan masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat dalam diri siswa. jika lingkungan di

²⁶ Malik Rasyidi, S.Pd , Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

sekitar rumah siswa itu baik, dan menimbulkan hal yang positif terhadap diri siswa, itu merupakan faktor pendukung bagi kami, karena nantinya akan berdampak baik kepada siswa tersebut. akan tetapi, jika dalam lingkungan yang hadapi siswa itu tidak baik atau negatif, maka itu sangat berpengaruh terhadap diri siswa, dalam hal itu yang memang kami pikirkan. Karena memang dampak yang dihasilkan oleh lingkungan itu mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi siswa. Kalo diperhitungkan waktu siswa disekolah lebih kurang cuman 8 jam, dan sisanya itu di luar sekolah atau masyarakat, dan tentunya kemungkinan besar yang banyak mempengaruhi siswa adalah lingkungannya di masyarakat tersebut.²⁷

Informasi yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suranti, S.Pd.

dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pengaruh lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor. Lingkungan masyarakat yang baik dan menimbulkan nilai-nilai yang positif, itu akan berdampak baik terhadap siswa tersebut. dan itu merupakan salah satu faktor pendukung bagi kami. Akan tetapi, jika lingkungan di masyarakat itu yang dihasilkan adalah hal-hal yang negatif, itu akan berdampak buruk bagi siswa tersebut dan itu menjadi faktor penghambat bagi kami selaku seorang guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Karena meskipun di sekolah sudah di berikan arahan maupun bimbingan akan tetapi di lingkungan luar itu lebih banyak dampaknya terhadap siswa. jika pengaruh lingkungannya sejalan dengan apa yang kita inginkan itu malah bagus, kami pastinya mendukung dengan hal itu. Tapi jika lingkungannya negatif, maka hal inilah yang menjadi halangan bagi kami sebagai pendidik, dan inilah yang menjadi hambatan bagi kami sebagai seorang guru.²⁸

Hal ini juga dinyatakan oleh Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku

Kepala Madrasah berikut hasil wawancaranya:

Lingkungan di masyarakat juga mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi siswa. jika lingkungannya banyak hal-hal yang menyimpang atau negatif, maka itu menjadi sebuah penghambat bagi kami. Akan tetapi, jika lingkungannya mempunyai pengaruh yang menghasilkan hal yang positif, maka itu akan menjadi suatu hal yang bagus karena bisa mempengaruhi terhadap siswa.²⁹

²⁷ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

²⁸ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

²⁹ Malik Rasyidi, S.Pd , Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

Selain dari pengaruh lingkungan masyarakat yang amat besar pengaruhnya, faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal pada siswa yaitu pengaruh dari keluarga. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah berikut hasil wawancaranya:

lingkungan keluarga juga merupakan sebuah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal. Jika didalam keluarga, kedua orang tuanya mendidik dengan baik, maka itu akan menimbulkan dampak yang bagus bagi siswa. akan tetapi jika didalam keluarga itu kurang dalam mendidik siswa, atau bahkan selalu bertengkar didalam keluarganya, maka itu akan menjadi faktor penghambat bagi kami.³⁰

Hal yang senada juga di sampaikan oleh Bapak Muhtar, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Selain dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat bagi kami. Dan mempunyai pengaruh terhadap siswa, karena dalam suatu keluarga tentunya ada hal-hal tertentu atau problem tertentu yang akan berpengaruh terhadap psikologis anak, dalam hal lingkungan keluarga siswa pasti mengalami hal demikian, jika lingkungan keluarganya baik, maka itu menjadi faktor pendukung bagi kami, karena dengan lingkungan keluarga yang baik ataupun yang harmonis dan selalu mendidik anak, itu akan berdampak baik kepada siswa. akan tetapi sebaliknya, apabila dalam lingkungan keluarganya kurang mendidik terhadap siswa, itu bisa menyebabkan hal yang negatif terhadap siswa terutama dari kedua orang tua yang sering bertengkar, itu bisa berpengaruh terhadap psikologi anak. disitulah yang sering terjadi di lingkungan keluarga. Dan itu juga menjadi faktor bagi kami.³¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suranti, S.Pd. dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pengaruh lingkungan di dalam keluarga juga menjadi suatu bagian dari faktor yang mempengaruhi psikologis, kedisiplinan maupun prilaku siswa. karena di dalam rumah tersebut, secara tidak langsung

³⁰ Malik Rasyidi, S.Pd , Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

³¹ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara lansung (6 februari 2020)

siswa itu belajar mengikuti tindakan dari kedua orang tuanya maupun dari orang yang hidup dengannya yang berada dirumah tersebut. Oleh karena itu lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh terhadap diri anak. Jika dalam lingkungan keluarga tersebut baik, bisa mendidik anaknya, mengarahkan, mengayomi ataupun semacamnya, itu sangat bagus dan itu merupakan suatu hal yang berdampak baik bagi si anak. Dan itu juga menjadi faktor pendukung bagi kami. Akan tetapi jikalau dalam keluarga tersebut tidak baik, kurang mendidik anaknya, kurang memberikan arahan, nasehat ataupun hal semacamnya, itu akan berdampak tidak baik terhadap si anak. Dan itu menjadikan suatu kendala atau faktor penghambat bagi kami selaku seorang guru.³²

Lingkungan di sekolah juga menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah berikut hasil wawancaranya:

Sekolah telah menjadi bagian dari kehidupan anak-anak, karena disamping keluarga. Sekolah juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap semangat belajar siswa. akan tetapi juga bisa menjadi pengaruh yang tidak baik terhadap siswa, jika ada siswa yang nakal, maka itu bisa menjadi pengaruh bagi siswa, dan itu juga bisa menjadi penghambat bagi kami.³³

Hal yang senada juga di katakan oleh Bapak Muhtar, S.Ag faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

lingkungan sekolah, selain faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, lingkungan sekolah juga menjadi faktor pendukung dan juga bisa menjadi faktor penghambat. Karena disekolah banyak siswa yang baik sehingga bisa menjadi contoh teladan bagi siswa, sehingga siswa bisa memetik pelajaran dari temannya tersebut. akan tetapi ada juga sebagian siswa yang nakal, sehingga itu menjadi faktor penghambat bagi kami selaku seorang guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, karena itu bisa mempengaruhi kepribadian siswa. dan disitulah peran

³² Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

³³ Malik Rasyidi, S.Pd , Kepala MTs.N 1 Pamekasan, Wawancara Lansung 12 Maret 2020

kami sebagai seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Dan disitu, guru memberikan bimbingan kepada siswa baik disaat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.³⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suranti, S.Pd. dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Di sekolah ada sebagian siswa yang nakal, sehingga itu akan berdampak negatif terhadap siswa tersebut. akan tetapi banyak juga siswa yang pintar ataupun baik dalam materi pembelajarannya, sehingga bisa menjadi acuan terhadap siswa. selain dari siswa, gurupun juga menjadi salah satu faktor, bagaimana cara guru itu mengajar, bertindak ataupun semacamnya, itu bisa ditiru oleh siswa. makanya guru harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa-siswanya. Tanpa disadari Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa bagi semua siswa, karena gurulah yang telah mendidik dan mengajarkan siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Guru yang membimbing siswa dari yang tidak tahu apa-apa tentang pengetahuan menjadi siswa yang kaya akan pengetahuan. Makanya guru harus lebih luas wawasannya dibandingkan siswa, agar bisa ditiru oleh semua siswa.³⁵

Pernyataan diatas diperkuat dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs.N 1 Pamekasan, bahwasanya perbedaan daya ingat, lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi siswa.



³⁴ Muhtar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

³⁵ Suranti, Guru Al-Qur'an Hadits MTs.N 1 Pamekasan, wawancara langsung (6 februari 2020)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut: 1). Perbedaan daya ingat siswa juga menjadi salah satu faktor yang kami hadapi sebagai seorang guru. disini ada yang tinggi daya ingatannya, ada yang sedang dan juga ada pula yang lemah dalam ingatannya. 2). Pengaruh lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa. Dan lingkungan juga mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi siswa. Kalo diperhitungkan waktu siswa disekolah lebih kurang cuman 8 jam, dan sisanya itu di luar sekolah atau masyarakat, dan tentunya kemungkinan besar yang banyak mempengaruhi siswa adalah lingkungannya di masyarakat tersebut.3.) lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap siswa, karena dalam suatu keluarga tentunya ada hal-hal tertentu atau problem tertentu yang akan berpengaruh terhadap psikologis anak, dalam hal lingkungan keluarga siswa pasti mengalami hal demikian, terutama dari kedua orang tua yang kurang mendidik anak-anaknya, disitulah yang sering terjadi di lingkungan keluarga. 4.) untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa, kami disekolah memiliki peranan yang sangat penting. Secara tidak langsung, guru disekolah memberikan bimbingan kepada siswa baik disaat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, terdapat temuan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs.N 1 Pamekasan

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Guru Al-Qur'an Hadits terlebih dahulu menenangkan siswa agar konsentrasi siswa terbentuk, kemudian guru mengkonsentrasikan siswa sebelum pelajaran dimulai, karena dengan konsentrasi siswa bisa menyimak dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan arahan atau nasehat kepada siswa, dan guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa semangat dan sungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs.N 1 Pamekasan

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa, yaitu bedanya daya ingatan setiap siswa, dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan juga dari lingkungan sekolah.

C. PEMBAHASAN

1. **Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal**

Di dalam proses belajar mengajar memerlukan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Dalam hal ini tentunya proses

belajar mengajar tidak semua siswa sifatnya penurut, ada juga yang bermain-main pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga guru harus mempunyai strategi dalam mengajar. Adapun strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal di MTs.N 1 Pamekasan dilakukan dengan pemberian arahan, motivasi dan juga konsentrasi yang di tekankan kepada siswa.

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Secara teoritis jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidak seriusan dalam belajar. Ketidak seriusan itulah yang mempengaruhi daya pemahaman materi. Padahal konsentrasi adalah modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.³⁶

Berdasarkan hal ini di MTs.N 1 Pamekasan peran guru sangatlah penting sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada siswa, karena guru adalah salah satu komponen yang ada di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Oleh karenanya, masalah sosok guru yang dibutuhkan adalah guru dapat membantu

³⁶ Ria Aviana, *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa*, (Semarang: Unimus 2015), Hlm.30

pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan pada setiap jenjang sekolah.³⁷

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal

Terdapat beberapa faktor yang harus diketahui yaitu:

a. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian seorang anak melalui pembelajaran dan peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan di dalam lingkungan keluarga, kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang yang akan berdampak pada hasil belajar. Faktor sekolah, seperti kualifikasi guru, hubungan guru personal, kompetensi profesional, maupun kompetensi moral, media pengajaran, kondisi gedung kurikulum, kedisiplinan guru dan lain-lain.³⁸

Menurut Dalyono faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah:

1) Guru kurang berkualitas

Seorang guru yang kurang menguasai materi dan kurang persiapan sebelum mengajar dapat berpengaruh pada cara menerangkan yang kurang jelas dan sukar dimengerti oleh siswa. hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar karena siswa

³⁷ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009) Hlm 34

³⁸ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017) Hlm. 169

tidak mendapatkan hasil maksimal dari proses belajar mengajar tersebut.

2) Hubungan guru dengan siswa

Hubungan ini bermula dari sifat dan sikap guru yang tidak disenangi siswa, misalnya sikap guru yang kasar, mudah marah, suka mencela, tidak pandai menerangkan, tidak adil dan sebagainya. Hal ini dapat menghambat perkembangan anak-anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan siswa tidak baik.

b. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dominan terhadap perilaku anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pembelajaran awal. Bagi anak dalam keluarga, karakter dan kepribadian anak akan terbentuk dan dalam lingkungan keluarga yang menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak yang pada akhirnya akan menentukan hasil belajar. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik keluarga, hubungan orang tua dan anak, keharmonisan keluarga, keadaan ekonomi keluarga.³⁹

Slameto mengemukakan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak

³⁹ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017) Hlm. 169

memperhatikan pendidikan anaknya, akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

2) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian perlindungan kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar.

4) Pengertian keluarga

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan di ganggu dengan tugas-tugas dirumah kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya.

c. Lingkungan masyarakat

Masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak baik positif maupun negatif itu semua karena keberadaan siswa atau anak dalam masyarakat. Faktor lingkungan sosial dan media massa, serta teman bergaul, tetangga, aktivitas di masyarakat,

bioskop, televisi, surat kabar, video, dan lain-lain.⁴⁰ menurut slameto lingkungan ini terdiri dari beberapa faktor yaitu:

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa terlalu banyak ambil bagian dalam kegiatan kemasyarakatan, dimungkinkan akan dapat mengganggu proses belajar materi pelajaran dari sekolahnya. Sehingga perlu kiranya memberikan batasan kegiatan siswa diluar sekolah supaya tugas utamanya sebagai siswa yaitu belajar dapat berjalan dengan lancar, tidak terganggu

2) Teman sepergaulan

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik. pembinaan dan pengawasan dari orang tua, guru dan masyarakat harus dilakukan dengan bijak sana.

3) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk pada anak/siswa yang berada disitu. Anak/siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajarnya

⁴⁰ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017) Hlm. 169

terganggu dan bahkan anak atau siswa kehilangan semangat belajarnya karena perhatiannya semula terpusat pada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya yang tidak baik tadi. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya antusias dengan cita-cita yang luhurakan masa depan anaknya, siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang berada dilingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong anak/siswa belajar lebih giat lagi.